**Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Plantet Question pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar**

**Angga Widodo1, Rifda Eliyasni2**

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

E-mail: anggawidodo73@gmail.com1, rifdaeliyasni@gmail.com2

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Plantet Question di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV berjumlah 25 peserta didik. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa a) RPP menunjukkan hasil peningkatan pada pengamatan RPP siklus I adalah 84,90%, pada siklus II menjadi 92,63%. b) nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 85,71%, pada siklus II 95, 45%. c) nilai rata-rata aspek siswa pada siklus I 85,71%, pada siklus II 92,63%.Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 77,80 %, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,10%.

**Kata kunci**: Peserta Didik, Plantet Question, Hasil Belajar

**Abstract**

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the Plantet Question model in class IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang. This research is a classroom action research (PTK) that uses qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were the teachers and the fourth grade students, totaling 25 students. From the research results, it can be concluded that a) RPP shows the results of the increase in the RPP observation cycle I is 84.90%, in cycle II it becomes 92.63%. b) the average value of the teacher's aspects in cycle I was 85.71%, in cycle II 95.45%. c) the average value of aspects of students in cycle I 85.71%, in cycle II 92.63%. Student learning outcomes in cycle I obtained an average value of 77.80%, increasing in cycle II with an average value of 81 , 10%.

**Keywords**: Students, Plantet Questions, Learning Outcomes

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu mengangkat tema–tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya sehingga memberikan makna yang nyata sesuai dengan kehidupan sehari – hari. Majid (2014:83) menyatakan “pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran”.

 Adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagii peserta didik. Pembelajaran yang direncanakan dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mampu membangkitkan semangat peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal.

Kurniawan (2014) tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku ini juga biasa disebut dengan hasil belajar Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 24, rabu tanggal 26, dan kamis 27 Agustus 2020 di lV SDN 48 Daratan Merantih Kambang, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang sedang berlangsung yaitu : Dari segi Guru (1) Guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab dalam proses pembelajran, (2) guru kurang memvariasikan pembelajaran, (3) guru jarang menggunakan media pembelajaran. (4) Guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab. seperti yang terlihat guru hanya terpaku pada buku guru dan buku siswa, (5) RPP yang dibuat oleh guru belum optimal karena isi tujuan tidak sama dengan indikator.

 Dari permasalahan di atas maka berdampak pada peserta didik yaitu (1) Peserta didik masih ada yang berbicara saat proses pembelajaran, (2) Kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, (3) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, (4) seperti kurangnya aktivitas tanya jawab, (5) kurangnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup rendah.

Dari permasalahan yang kemukakan di atas didapatkan hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan, Salah satu model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti ingin mencoba menggunakan model plantet question, dengan harapan agar hasil belajar yang didapat oleh peserta didik lebih baik.

Menurut Istarani (2011:208) menjelaskan bahwa model pembelajaran plantet question yaitu suatu model yang dapat membantu peserta didik untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sekalipun pendidik memberi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah pendidik menilai peserta didik melaksanakan sesi tanya jawab. Model ini membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.

Model plantet question memiliki beberapa kelebihan, sesuai yang dikemukakan oleh Istarani (2011:209) sebagai berikut:1) sepotong kertas akan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, 2) pertanyaan akan mengundang peserta didik untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan, 3) meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan, 4) dengan bertanya berarti peserta didik semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut, 5) penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan peserta didik, 6) pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Plantet Question Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas lV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.

**METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Sanjaya (2010:26) menyatakan “PTK adalah sebagai proses pengkajian masalah belajar di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap perlakuan tersebut.

Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan secara alamiah dengan pengumpulan dan analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

Berbeda dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif berupa pengukuran hasil penelitian yang dilakukan secara ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah dengan data yang disajikan dalam penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021 di kelas lV SDN 48 Daratan Merantih. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I pertemuam 1 pada hari senin, 21 September 2020. Pukul 07.30 – 12.30 WIB dan siklus I pertemuan 2 pada hari kamis, 24 September 2020. Pukul 07.30 – 12.30 WIB , siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Rabu, 30 September 2020. Pukul 07.30 – 12.30 WIB.

Subjek dalamPenelitian yang akan dilakukan ini adalah Guru dan peserta didik di kelas lV SDN 48 Daratan Merantih berjumlah 25 orang peserta didik, yang terdiri dari 11 orang peserta didik perempuan dan 14 orang peserta didik laki-laki. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan Guru kelas sebagai observer atau pengamat.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dimulai dengan merumuskan rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan model Plantet Question. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang dibuat pada langkah perencanaan. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, hal ini dilakukan oleh guru kelas IV sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model Plantet Question. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, hasil refleksi akan diadakan setiap kali tindakan berakhir.

Data Penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model plantet questionpada peserta didik kelas lV SDN 48 Daratan Merantih Kambang dalam pembelajaran tematik terpadu. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data Penelitian ini adalah hasil belajar tematik terpadu di Kelas lV SDN 48 Daratan Merantih Kambang. menggunakan model plantet question meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Semua data ini bersumber dari subjek yang diteliti.

Kegiatan analisis data dikemukakan oleh Miaz (2014:56) yaitu “analisadari data yang telah terkumpul untuk mengetahui berapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa”. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif, yaitu analisis data dimulai dengan menelaah pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan Penelitian tergambar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 1 yaitu 6x35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Penelitian siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran 3 Adapun muatan pembelajaran yang terkandung di dalamnya yaitu IPA dan bahasa Indonesia. Selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku pembelajaran 1 Adapun muatan pembelajaran yang terkandung di dalamnya yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan IPA.

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tema tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan pembelajaran 1 Adapun muatan pembelajaran yang terkandung di dalamnya yaitu, IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS.

Berdasarkan hasil penilaian RPP yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan 1 diperoleh presentase 81,18% dengan kriteria Baik (B) dan siklus I pertemuan 2 yakni 88,63% dengan kriteria Baik (B). Maka pada siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah 84,90% dengan kriteria Baik (B). Sedangkan pada siklus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya, diperoleh persentase nilai rata-rata 92,63% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Plantet Question pada peserta didik kelas IV dilaksanakan sesuai dengan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di SDN 48 Daratan Merantih Kambang.Penelitian ini dilaksanakan pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup di semester I tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan ini dibagi atas 2 siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan.

Siklus I pertemuam 1 pada hari senin, 21 September 2020. Pukul 07.30 – 12.30 WIB dan siklus I pertemuan 2 pada hari kamis, 24 September 2020. Pukul 07.30 – 12.30 WIB , siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Rabu, 30 September 2020. Pukul 07.30 – 12.30 WIB.

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model Plantet Question menurut istarani (2011:208) yaitu :1)Pilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pembelajaran yang akan disajikan, 2)Tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas, 3)Sebelum pelajaran dimulai, pilihlah siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut, 4)Bukalah sesi tanya jawab dengan menyebut topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama, 5)Bukalah forum untuk pertanyaan baru.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 82,14% dengan kualifikasi Baik (B) dan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi Baik (B). Maka pada siklus I diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran aspek guru adalah 85,71% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus II memperoleh persentase 95, 45% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didk pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 82,14% dengan kualifikasi Baik (B) dan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi Baik (B). Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik adalah 85,71% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik pada siklus II memperoleh persentase 92,63% dengan kualifikasi Baik (B).

**Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,57% dengan kualifikasi Baik (B). Pada siklus I pertemuan 2 yaitu 79,13% dengan kualifikasi Baik (B). Maka penilaian hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 75,85% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan rata-rata penilaian hasil belajar siswa siklus II yaitu 82,07% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

**Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Kelas lV SDN 48 Daratan Merantih Kambang**

**SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengamatan aspek RPP siklus I memperoleh persentase rata-rata 84,90% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus II hasilnya semakin meningkat menjadi 92,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil pelaksanaan pengamatan berdasarkan aspek guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata nilai yang diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B), dan lebih meningkat pada siklus II 95, 45% kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan pada aspek peserta didik pada siklus 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pengamatan berdasarkan dengan rata-rata nilai yang diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B), sementara pada siklus II meningkat menjadi 92,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Planted Question pada siklus I memperoleh rata-rata 75,63% dengan kualifikasi baik (B), dan semakin meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 82,07% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

**DAFTAR RUJUKAN**

Istarani. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Media Persada.

Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Tematik terpadu. Bandung: ALFABETA

Miaz, Yalvema. 2014. Penelitian TindakanKelas Guru dan Dosen : UNP. Press Padang

 Majid, Abdull. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta